

Sosialisasi Pengimplementasian Ilmu Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Air Terjun Goa Rajo

I.G.N. Oka Ariwangsa^{*1}, Ni Putu Dian Anisyawati³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar

e-mail: ¹okaariwangsa@undiknas.ac.id, ²diananisyawati18@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, yaitu Desa Jehem. Desa Jehem merupakan sebuah desa yang dikenal dengan potensi kerajinan sanggah, Objek Wisata Air Terjun Goa Rajo, Industri Jamu, Anyaman Keben, dan Produksi Dupa. Upaya yang dapat dilakukan oleh pengelola dan pengurus objek wisata adalah mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata Air Terjun Goa Rajo. Namun optimalisasi pengelolaan keuangan masih kurang, dikarenakan kurangnya pemahaman terkait ilmu akuntansi khususnya pengelolaan keuangan. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini dikemas dalam pemberian memberikan sosialisasi dan edukasi terkait implementasi ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan bagi objek wisata air terjun Goa Rajo. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan seminar ini diharapkan pihak pengelola dan pengurus objek wisata memiliki wawasan yang luas dan dapat meningkatkan minat pengelola dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang dimiliki oleh pihak pengurus dan pengelola diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada sehingga meningkatkan perekonomian dan dapat mengembangkan Desa Jehem. Hasil dari kegiatan ini dimana setelah diadakannya kegiatan pihak pengelola dan pengurus dapat lebih memahami peranan pengelolaan keuangan. Hal ini terlihat dari antusiasme para peserta seminar dalam menyimak materi yang dibawakan.

Kata kunci— Pengelolaan Keuangan, Ilmu Akuntansi, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata menjadi minat yang tinggi dari masyarakat dikarenakan sektor ini mampu memberikan peluang kerja, meningkatkan perekonomian masyarakat dan sumber pendapatan daerah [1]–[4]. Salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan pada sebuah objek wisata adalah pengelolaan, hal tersebut disebabkan karena pengelolaan merupakan suatu perubahan keadaan kondisi yang ditetapkan. Tanpa adanya pengelolaan pada sebuah objek wisata, maka tidak akan ada perkembangan dan perubahan yang terjadi terhadap objek wisata tersebut. Dengan pengelolaan wisata yang baik, sektor wisata akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, lapangan usaha bagi masyarakat, serta dapat menggerakkan perekonomian bagi daerah sekitar lokasi objek wisata khususnya.

Pengelolaan dalam sistem pariwisata merupakan salah satu jenis usaha yang dapat mengarahkan sesuatu ke ranah yang lebih baik khususnya dalam pariwisata [5]. Pengelolaan objek wisata yang baik akan mampu menjadi sektor pendapatan baru bagi daerah setempat. Dalam hal ini, perlu adanya perhatian mengenai tata cara pengelolaan keuangannya, tidak hanya fokus pada pengembangan infrastrukturnya saja tetapi dalam tahapan perencanaan dan

pengalokasian keuangannya menjadi hal utama yang harus diperhatikan karena akan menjadi sumber pendapatan yang akan diperoleh nantinya. Masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang pengelolaan keuangan yang menyebabkan masyarakat mengalami kerugian baik itu karena inflasi maupun kondisi perekonomian [6].

Pengelolaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran keuangan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi individu, keluarga, maupun perusahaan [7]. Pengelolaan keuangan ditujukan agar masyarakat dapat menyusun anggaran keuangan, di mana tanpa adanya anggaran keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran [8]. Untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dibutuhkan edukasi keuangan bagi masyarakat, di mana edukasi keuangan ini ditujukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat keuangan untuk dapat mencapai kesejahteraan [9].

Pada kesempatan ini, mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional melalui Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan sosialisasi dan edukasi terkait implementasi ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan bagi objek wisata air terjun Goa Rajo sehingga dapat meningkatkan wawasan pihak pengelola dan pengurus objek wisata air terjun Goa Rajo. Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan masyarakat sangat diperlukan [10]. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu upaya yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata Air Terjun Goa Rajo. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata Air Terjun Goa Rajo.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada wantilan kantor perbekel Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Setiap agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat Desa Jehem, seperti sosialisasi atau rapat desa dilakukan di wantilan Kantor Perbekel Desa Jehem. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar terjalin hubungan harmonisasi dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan permukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga. Selain itu juga dapat mewujudkan rukun tetangga menjadi wilayah berwawasan lingkungan berlandaskan pada kesadaran dan partisipasi seluruh warga. Selain itu juga dapat mengembangkan sosial budaya dan perekonomian untuk membentuk SDM yang andal dan religius. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat implementasi dan sosialisasi sistem informasi keuangan kas ini meliputi analisis awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

2.1 Analisis Kondisi Masyarakat

Masyarakat khususnya warga di Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, sering melakukan kegiatan antar warga dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di Desa Jehem. Kegiatan tersebut ditunjukkan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar harmonisasi masyarakat Desa Jehem tetap terjaga dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan permukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga.

Kebanyakan warga di Desa Jehem khususnya bapak-bapak adalah pekerja harian. Sementara untuk kaum ibu banyak yang menjadi ibu rumah tangga serta buruh tani. Meskipun ada di antara mereka yang bekerja sebagai karyawan dan juga sebagai pengusaha. Melalui berbagai jenis usaha seperti pedagang anyaman keben, makanan tradisional, industri jamu, dan sebagainya. Meskipun ada sebagian warga yang kondisi

ekonominya kurang baik, tetapi keharmonisan dalam hidup bertetangga sangat terjaga. Warganya begitu peduli terhadap keamanan, kenyamanan, dan ketentraman sehingga mereka saling menjaga pola perilakunya.

Pengelolaan keuangan warga yang berlangsung selama ini dilakukan secara manual yaitu pencatatan uang masuk dan keluar dengan manual menggunakan kertas yang sangat rentan hilang atau rusak selain itu proses pengelolaan kas tidak transparan hanya diketahui oleh pengurus saja. Identifikasi penyebab permasalahan di atas antara lain adalah minimnya literasi terkait pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel

2.2 Analisis Pemecahan Masalah

Hasil dari identifikasi permasalahan yang terjadi mengenai kondisi masyarakat, maka kami menyusun kerangka pemecahan masalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Situasi Sekarang	Perlakuan	Target Luaran yang Diharapkan
1.	Level pengetahuan peserta terhadap definisi dan fungsi ilmu akuntansi.	Pemberian materi tentang ilmu akuntansi	Level pengetahuan peserta terhadap ilmu akuntansi
2.	Level pengetahuan peserta terhadap cara pengelolaan keuangan yang baik.	Pemberian materi tentang cara mengelola keuangan yang baik.	Level pengetahuan peserta terhadap pentingnya cara mengelola keuangan yang baik.
3.	Level pengetahuan peserta terhadap pengoptimalan implementasi ilmu akuntansi dengan baik.	Pemberian materi tentang cara mengoptimalkan ilmu akuntansi dengan baik.	Level pengetahuan peserta terhadap pengoptimalan implementasi ilmu akuntansi dengan baik.

Dari tabel 1. dapat dijelaskan, kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: Pemberian sosialisasi dan implementasi. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang ilmu akuntansi bagi warga dan juga pengurus objek wisata.

2.3 Persiapan

Persiapan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat atas indentifikasi masalah yang ditemukan pada masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai tahap yaitu:

1. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di wilayah objek wisata air terjun Goa Rajo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rumusan permasalahan, mencari sumber referensi terkait permasalahan dan mencari alternatif atas masalah tersebut.
2. Bekerjasama dengan ahli dibidang Akuntansi untuk membuat materi pengelolaan keuangan untuk menjadi solusi atas permasalahan yang di hadapi pihak pengelola dan pengurus objek wisata air terjun Goa Rajo.
3. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi dan implementasi yang dilakukan.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *offline* kegiatan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi kami lakukan secara offline pada wantilan kantor perbekel Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Hal ini mendapat respons yang baik bagi warga dan pengurus, mereka memahami bahwa pengelolaan keuangan kas adalah kegiatan yang memiliki tanggung jawab besar, sehingga proses transparansi sangat penting untuk menjalankan kepercayaan yang diberikan oleh warga kepada pengurus.

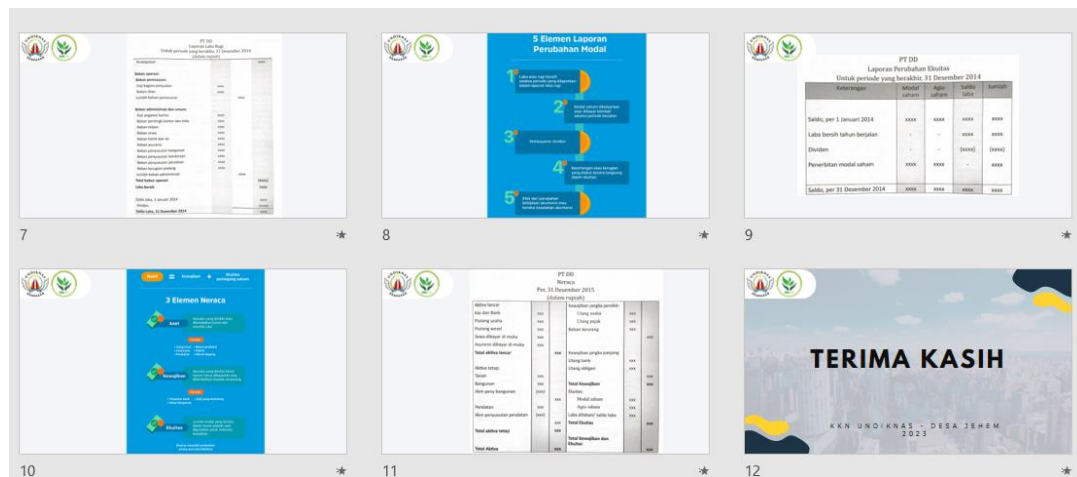
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi mengenai pengimplementasian ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Raja. Kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi mengenai dasar-dasar akuntansi, pengimplementasian ilmu akuntansi, pengelolaan keuangan, dan pemaparan tentang laporan keuangan.



Gambar 1 Power Point Materi Sosialisasi



Gambar 2 Power Point Sosialisasi

3.2 Monitoring dan Evaluasi

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kegiatan ini berfokus pada pengimplementasian ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Raja. Dimana hal tersebut dikemas dalam bentuk seminar yang memberikan pengetahuan terkait dasar-dasar akuntansi, pendalaman pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan pengimplementasian ilmu akuntansi, serta memaparkan kembali bagian-bagian yang terdapat pada laporan keuangan.

Sebelum masuk pada inti kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar tentang pengelolaan keuangan ini, seluruh peserta seminar di berikan gambaran mengenai dasar-dasar akuntansi dan bagaimana pengimplementasian ilmu akuntansi. Pihak pengelola dan pengurus sebelum mengikuti seminar ini masih belum mengetahui dengan jelas bagaimana pengelolaan keuangan tersebut. Gambaran sebelum masuk pada inti kegiatan seminar ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Pengimplementasian Ilmu Akuntansi

Setelah dilakukannya kegiatan seminar terkait pengimplementasian ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata, seluruh peserta seminar menjadi lebih memahami mengenai dasar-dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan. Gambaran mengenai pemaparan materi tentang pengelolaan keuangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Sosialisasi Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengimplementasian ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Rajo, diperoleh beberapa informasi tentang hasil kegiatan ini, yaitu:

Tabel 2 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum Adanya Kegiatan Sosialisasi Pengimplementasian Ilmu Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Air Terjun Goa Rajo	Sesudah Adanya Kegiatan Sosialisasi Pengimplementasian Ilmu Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Air Terjun Goa Rajo
Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja kurang memahami definisi dan fungsi ilmu akuntansi.	Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja sudah memahami betul definisi dan fungsi ilmu akuntansi.
Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja belum memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik.	Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja sudah memahami cara mengelola keuangan dengan baik.
Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja belum mengoptimalkan implementasi ilmu akuntansi dengan baik.	Pihak pengelola dan pengurus Goa Raja sudah mulai berusaha untuk mengoptimalkan pengimplementasian ilmu akuntansi dengan baik.

Jadi Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada pengelola dan pengurus objek wisata air terjun Goa Rajo khususnya adalah pada peningkatan minat dari peserta untuk mengikuti kegiatan seminar yang diadakan, peningkatan pengetahuan dan informasi pentingnya menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan wawasan mengenai ilmu akuntansi khususnya pengelolaan keuangan. Selain itu hasil dari pemaparan materi mengenai ilmu akuntansi dan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan minat dan juga memotivasi dalam memulai mengoptimalisasi pengelolaan keuangan.



Gambar 5 Foto Bersama Panitia dan Peserta Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Rajo, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli dalam bentuk implementasi ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Rajo terselenggara dengan baik dengan persiapan yang matang serta kerjasama yang diberikan oleh pihak pengelola dan pengurus objek wisata air terjun Goa Rajo kepada tim pengabdian masyarakat. Berikut kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi paham pengelolaan keuangan melalui kegiatan sosialisasi pengimplementasian ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan objek wisata air terjun Goa Rajo.
2. Implementasi ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan.
3. Kegiatan pengabdian menjawab dan memberikan solusi dari permasalahan masyarakat yang terjadi di dalam mengelola keuangan objek wisata air terjun Goa Rajo.
4. Antusias dan sambutan hangat yang diberikan warga merupakan wujud mereka merasakan manfaat yang besar atas kegiatan pengabdian ini.

5. SARAN

Pengabdian ini baru terbatas pada pemberian sosialisasi tentang pengelolaan keuangan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian selanjutnya diharapkan untuk memberikan pelatihan berupa workshop pengelolaan keuangan dengan praktek langsung agar masyarakat dapat lebih memahami tentang pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat berguna bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak pengelola dan pengurus objek wisata air terjun Goa Rajo dan warga yang telah banyak memberikan bantuan dan bersedia bekerjasama sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada Universitas Pendidikan Nasional yang memberikan dukungan kepada tim pengabdian masyarakat sehingga memotivasi kami untuk terus berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Oktaviani and E. Yuliani, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat," *J. Kaji. Ruang*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2023.
- [2] D. Hasan, S. Nuryatin, and S. Nursinar, "Dampak Wisata Pantai Minanga Terhadap Ekonomi Lokal Masyarakat Desa Kotajin Utara Kabupaten Gorontalo Utara," *J. Indones. Trop. Fish.*, vol. 5, no. 2, pp. 149–161, 2022.
- [3] N. Sari, "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji-Kota Batu," 2018.
- [4] D. Darmana, Z. Rahman, M. Mapparenta, and A. Alamsyah, "Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang," *Econ. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 203–214, 2021.
- [5] S. Endrawati, "Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi COVID-19 Pada Wisata Petik Apel Kota Batu," 2022.
- [6] T. E. Pradiningtyas and F. Lukiasuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi," *J. Minds Manaj. Ide dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1, p. 96, 2019.

- [7] Sukirman, R. Hidayah, D. Suryandari, and A. Purwanti, “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan),” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 23, no. 2, p. h.166., 2019.
- [8] L. F. Ranti, “Analisis Penerapan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengelolaan Laba Perusahaan pada PT. Dunia Saftindo Surabaya,” *E-Journal Akuntansi"EQUNITY"*, vol. 2, no. 4, 2016.
- [9] S. Hidayat, “Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *J. Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 1, no. 2, pp. 130–133, 2020.
- [10] Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. VI, p. 15, 2017.